

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja peternak sapi perah di Kampung Susu Lawu Kecamatan Plaosan Kabuapetn Magetan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh oleh peternak sapi perah di Kampung Susu Lawu per bulan adalah sebesar Rp 5.445.102,-. Angka ini menunjukkan bahwa secara finansial, usaha sapi perah tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan rumah tangga peternak di Kampung Susu Lawu.
2. Usaha sapi perah yang dijalankan oleh peternak tergolong efisien secara ekonomi dengan perolehan nilai efisiensi sebesar 1,21 ($R/C \text{ Ratio} > 1$). Nilai ini mengindikasikan bahwa setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1,21, sehingga usaha tersebut layak dan menguntungkan untuk dijalankan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha sapi perah di Kampung Susu Lawu ialah variabel jumlah kepemilikan ternak, biaya pakan dan lama beternak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan skala usaha (kepemilikan ternak) dan pengalaman (lama beternak), serta manajemen biaya input (biaya pakan), adalah kunci utama peningkatan finansial peternak.

5.2 Saran

1. Untuk Peternak
 - a. Pengendalian biaya pakan dan memanfaatkan teknologi sederhana.
Tujuannya adalah mencari bahan baku alternatif lokal yang lebih murah

(misalnya limbah pertanian setempat) tanpa mengorbankan kualitas nutrisi, sehingga dapat menekan biaya input dan menjaga rasio efisiensi, serta untuk meningkatkan daya cerna dan nilai gizi hijauan/limbah, yang pada akhirnya akan mengurangi ketergantungan pada pakan konsentrat mahal.

- b. Peningkatan skala usaha mengingat jumlah kepemilikan ternak signifikan memengaruhi pendapatan, peternak disarankan untuk melakukan penambahan populasi sapi secara bertahap dan terencana, seiring dengan peningkatan kapasitas kandang dan sumber daya pakan yang dimiliki.

2. Untuk Peneliti Berikutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan dengan menambah variabel lain seperti kualitas, harga jual susu, akses teknologi, dan struktur pasar. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh rantai pemasaran dan peran koperasi terhadap harga jual di tingkat peternak Kampung Susu Lawu